

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kepatuhan pasien DM Tipe 2 peserta Prolanis Puskesmas Arut Selatan berdasarkan MMAS-8 sangat tinggi dari 30 pasien, tingkat kepatuhan tinggi di peroleh 26 pasien serta tingkat kepatuhan sedang 3 pasien dan 1 pasien dengan tingkat kepatuhan yang rendah.
2. Hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah puasa pasien DM tipe 2 peserta Prolanis Puskesmas Arut Selatan tidak memiliki hubungan karena nilai sig (2-tailed) diperoleh $> 0,05$ yaitu 0,693. Hasil dari uji ini lah yang menunjukkan tidak adanya hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar gula dara puasa pasien DM Tipe 2.

B. SARAN

1. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh kadar gula darah pasien tidak terkontrol maka harus dilakukan edukasi lebih lagi mengenai bahaya dari tidak patuhnya mengkonsumsi obat antidiabetik meskipun dalam pengisian kuisioner sudah patuh.
2. Dari hasil penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga saat dilakukannya penelitian mengenai kepatuhan minum obat perlu dilakukan dengan menggunakan metode *Pill Count* untuk melihat tingkat kepatuhan pasien secara nyata dan dihubungkan dengan HbA1C untuk mengetahui kepatuhan pasien
3. Diharapkan setelah penelitian ini dilakukan maka tingkat kepatuhan pasien DM Tipe 2 peserta Prolanis Puskesmas Arut lebih ditingkatkan kembali untuk meningkatkan indikasi terapi yang diterima dan dapat meningkatkan kehidupan pasien menjadi lebih baik.
4. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.